

**PROGRAM PEMBELAJARAN PRAKTISI DUNIA KERJA INDUSTRI
PERHOTELAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**



Yohanes Martono Widagdo

Program Studi D3 Perhotelan, Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta, Indonesia
yohanes@poltekindonusa.ac.id

Submission	2024-05-04
Review	2024-06-10
Publication	2024-06-22

ABSTRAK

Banyak lulusan SMK menghadapi masalah pengangguran karena terbatasnya peluang pekerjaan yang tersedia, rendahnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan dalam pengetahuan dan penerapan model pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia industri. Termasuk kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi siswa SMK, karena diharapkan mereka dapat diterima di pasar kerja dan mengembangkan kompetensi yang mereka miliki. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan guna membantu kesiapan siswa SMK, baik dari metode pembelajaran maupun praktek kerja industri dengan keterlibatan praktisi dunia industri. Metode yang digunakan, dengan pendampingan secara terstruktur dan terukur baik antar guru, siswa dan praktisi dunia industri. Hasil dari program ini, koneksi antara SMK program akuntansi dengan dunia industri telah diperkuat. Praktisi industri menjadi mentor dan pemberi inspirasi bagi siswa, sementara siswa dapat mengeksplorasi peluang karir dan membangun jaringan profesional. Sehingga kesiapan kerja siswa terbentuk dengan baik dan mampu menjawab kebutuhan dunia industri.

Kata Kunci: Pembelajaran; Industri Perhotelan; Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana salah satu pendidikan berfokus pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai disiplin ilmu, salah satunya pendidikan yang ada di SMK. SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan siswa menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dalam dunia usaha atau industri. Salah satu misi SMK adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada siswa serta memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar kurikulum nasional dan kebutuhan industri atau dunia kerja (Sinta & Sofyaun, 2018). Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang mencakup aspek fisik, mental, dan pengalaman, serta kemauan dan kemampuan untuk menjalankan pekerjaan atau kegiatan (Lestari et al., 2019).

Kesiapan kerja juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mencari dan memilih pekerjaan. Kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa, yang diperoleh dari pengalaman belajar di sekolah, di rumah, dan dari praktik kerja industri, sangat bermanfaat saat mereka memasuki dunia kerja (Wibowo et al., 2020). Disisi lain faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kesiapan siswa sebagai calon tenaga kerja meliputi peran masyarakat, keluarga, fasilitas sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengalaman kerja. Hal ini sangat penting bagi siswa SMK, karena diharapkan mereka dapat diterima di dunia kerja dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Namun demikian, masih terdapat masalah dalam kesiapan kerja sehingga banyak lulusan SMK yang menganggur. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya lowongan pekerjaan, rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) di pasar tenaga kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan penting dalam mengedepankan aspek keterampilan untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, SMK berperan dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengembangkan diri dan memenuhi kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) (Wahyuni et al., 2021).

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini guna lebih memberikan solusi atas permasalahan yang masih sering terjadi terkait terbatas penyerapan lulusan SMK ke dunia industri, yakni menjalin kemitraan dengan industri atau dunia kerja untuk memastikan bahwa kurikulum dan program pendidikan SMK selaras dengan kebutuhan dan perkembangan terkini di lapangan kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kesiapan kerja adalah melalui program pembelajaran praktisi industri di SMK, karena masih dijumpai kurangnya implementasi penerapan dan penyampaian materi yang disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja. Adapun salah satu programnya dengan adanya kolaborasi mata pelajaran Akuntansi dari program keahlian akuntansi dengan akuntansi di industri perhotelan pada Accounting Departemen. Yang didalamnya diperkuat dengan program praktik kerja industri (Prakerin) atau dikenal dengan On The Job Training (OJT). Program prakerin merupakan hasil kerjasama antara sekolah dan dunia industri untuk memenuhi kebutuhan peserta didik SMK dan sebagai kontribusi dunia industri dalam pengembangan program pendidikan SMK.

Dimana tenaga kerja yang memiliki kemampuan bersaing dan keterampilan yang tinggi adalah hasil dari pendidikan kejuruan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang selalu berubah dan berkembang (Kuat, 2018). Melalui prakerin,

peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek kompetensi yang diminta dalam kurikulum dan mengenal lebih awal dunia kerja yang akan mereka hadapi setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Siswa yang mengikuti kegiatan praktik kerja industri ditempatkan pada industri yang sesuai dengan program keahliannya, dengan harapan setelah menyelesaikan kegiatan tersebut mereka akan memiliki pengalaman dan termotivasi untuk bekerja setelah lulus. Salah satu manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti pembelajaran praktisi dunia kerja dan kegiatan praktik kerja industri terutama diperhotelan, di mana mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan industri perhotelan dan persyaratan yang dibutuhkan oleh calon pekerja di dalamnya, sehingga dapat mempersiapkan diri secara lebih baik untuk memasuki pasar kerja setelah lulus .

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertepatan dengan kegiatan pendampingan program SMK Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Wonogiri, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Wonogiri dalam rangka kegiatan observasi secara langsung di sekolah.
2. Mengadakan kegiatan Focus Group Discussion /FGD dengan para guru dan siswa yang berkaitan langsung dengan program pendampingan. Dalam upaya pelaksanaan kegiatan, diberikan penjelasan atau presentasi yang menarik perhatian agar para siswa tertarik untuk mengikuti sesi pemaparan tentang perencanaan karir di industri pariwisata dengan mempersiapkan keterampilan yang optimal (Djunaid, 2021).
3. Melakukan pendekatan dengan pihak sekolah dalam wujud kemitraan melalui kolaborasi praktisi dunia industri dalam wadah Perkumpulan Manajer Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH) dengan SMK Negeri 1 Wonogiri terutama pada program keahlian Akuntansi.

Di mana dalam program ini, didiskusikan secara bersama akan pentingnya kemitraan antara pihak pendidikan dengan dunia industri, terutama perhotelan. Serta memperkenalkan betapa pentingnya keahlian akuntansi di dunia kerja, terutama di Accounting Departemen serta membuka cakrawala peserta didik akan peluang kerja di Accounting Departemen yang merupakan pilar utama bagi operasional industri perhotelan. Terutama berkaitan dengan ketrampilan teknis (*hard skill*) dan ketrampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan mengenai masih banyaknya lulusan SMK yang tidak terserap ke dunia kerja maupun yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya, diperlukan suatu upaya atau sistem yang mampu memfasilitasi lulusan SMK agar dapat memasuki pasar kerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya (Marifa, 2020). Salah satunya melalui kemitraan dengan dunia industri sebagai sebuah wadah yang dapat memfasilitasi lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja. Banyak industri perhotelan menawarkan program magang kepada siswa, karena ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menguji kemampuan, minat, dan keputusan karir mereka dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya (Nurul Sukma Lestari & Millenia, 2022).

Praktisi perhotelan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada siswa SMK tentang berbagai aspek industri perhotelan, termasuk manajemen hotel,

pelayanan tamu, operasi kamar, dan aspek-aspek lainnya. Mereka dapat berbagi cerita sukses, tantangan sehari-hari, dan tren industri terkini yang akan memberikan wawasan yang berharga kepada siswa. Demikian pula dalam kegiatan pendampingan dengan SMK Negeri 1 Wonogiri, dimana adanya program pembelajaran dengan praktisi dunia industri perhotelan dalam pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah mendapatkan pencerahan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang dilakukan praktisi dengan tidak mengesampingkan kurikulum yang ada serta memberikan motivasi kepada siswa akan penerapan ilmu dibangku sekolah dengan kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan, pemaparan materi pembelajaran diselaraskan dengan kemajuan terkini dan selalu update akan kemajuan di dunia industri, Sehingga diharapkan para siswa didik tidak merasa canggung bila nantinya setelah lulus dan memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Karena mereka sudah dibekali oleh model pembelajaran yang diterapkan praktisi dunia industri.

Hasil dari penerapan model pembelajaran dengan melibatkan praktisi dunia industri perhotelan di SMK telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam persiapan siswa untuk masuk ke dunia kerja. Dengan demikian, terbentuklah keterkaitan yang harmonis antara kurikulum di sekolah dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Untuk menghasilkan keterkaitan yang erat antara SMK dan dunia industri, pemerintah mengembangkan model pembelajaran berbasis teaching factory (Perdana, 2019). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa di bidang akuntansi, tetapi juga memperkuat koneksi antara pendidikan dan dunia industri untuk memastikan bahwa lulusan siap secara profesional.



Gambar 1: Kegiatan gelar potensi siswa

Disisi lain, praktisi perhotelan dapat membantu dalam menyusun dan melaksanakan simulasi peran, memberikan pelatihan langsung tentang keterampilan praktis yang diperlukan untuk bekerja di industri perhotelan, seperti teknik pelayanan pelanggan, manajemen waktu, komunikasi efektif, dan penanganan konflik. Mereka dapat memberikan panduan langsung dan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka mengasah keterampilan-keterampilan ini. Melalui interaksi langsung dengan para profesional yang berpengalaman, siswa dapat melihat potensi karir yang menarik dalam industri perhotelan, yang dapat meningkatkan semangat belajar dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Selain itu juga perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif untuk menangani masalah yang timbul, dengan fokus pada interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran demi mencapai hasil belajar yang optimal (Anggarsari et al., 2018).



Gambar 2: Kegiatan monitoring praktisi dengan siswa

Peran serta guru dalam kegiatan pendampingan ini, mutlak diperlukan agar dapat terjalin sinkronisasi antara kurikulum yang diterapkan disekolah dengan tujuan pembelajaran dari praktisi. Dalam hal ini praktisi juga diberikan semacam ruang lingkup dari materi yang akan diajarkan. Tinggal adanya pengembangan sendiri dari pihak praktisi akan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan di dunia industri. Diperlukan perencanaan dalam penyusunan proses belajar mengajar antara pihak sekolah dengan praktisi dunia industri, mulai dari penyusunan materi hingga pelaksanaan praktik yang menjadi dasar penilaian kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam perwujudan kerja nyata di industri.



Gambar 3: Technical meeting metode pembelajaran praktisi

Disisi lain, dipercayai bahwa kesiapan kerja merupakan salah satu potensi utama bagi lulusan dalam mencapai kinerja kerja yang berkelanjutan dan berperan penting dalam kemajuan karir mereka melalui pembekalan yang komprehensif (Faridah et al., 2021). Pembekalan ini diharapkan dapat menciptakan individu yang berkualitas, baik secara intelektual maupun emosional, serta mengarah pada pengembangan kepekaan sosial dan karakteristik positif dari setiap siswa. Guru-guru diharapkan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang bersifat konstruktivis untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, merangsang kreativitas, dan mendorong kemandirian dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat membentuk karakter siswa (Darmasuita1, 2022). Hal ini diharapkan akan membantu membentuk karakter siswa yang kuat dan mandiri.



KESIMPULAN

Pendampingan praktisi perhotelan dalam pembelajaran siswa SMK dapat menghasilkan manfaat yang signifikan dalam persiapan siswa untuk memasuki dunia industri, salah satunya industri perhotelan dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan diperlukan. Selain keterampilan teknis, siswa juga telah mengembangkan soft skills yang penting dalam dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah, melalui interaksi dan kolaborasi dengan praktisi industri. Selain itu makin terbuka cakrawala dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah dengan perkembangan teknologi yang ada di dunia industri. Serta memberikan jalan keluar ataupun solusi yang terarah terkait jenjang kelulusan peserta didik di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di akhir kegiatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan ini, terutama kepada pihak akademik di Politeknik Indonusa Surakarta, SMK Negeri 1 Wonogiri, serta pengurus dan anggota AMKAH (Asosiasi Manajer Keuangan & Akuntansi Hotel) Jateng - DIY. Berkat bantuan mereka, kegiatan ini dapat diselesaikan dengan sukses dan memberikan manfaat bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri

REFERENSI

- Anggarsari, K. M., Adnyawati, N. D. M. S., & Marsiti, C. I. R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Layanan Porter Siswa Kelas Xi Akomodasi Perhotelan 1 Smk Pariwisata Triatmajaya Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v9i1.22156>
- Darmasuita1, I. W. (2022). Workshop dan Monitoring Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Project Based Learning di SMK Binaan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 09(2), 106–118.
- Djunaid, I. S. (2021). Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Siswa Smk Pariwisata Tentang Skill Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja Pariwisata Di Smk Darmawan Bogor. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1), 36–46. <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2724>
- Faridah, Wahyu, W., Syafrial, H., & Yoeliastuti. (2021). Pembekalan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Kepada Siswa Siswi Smk Pariwisata Ciyatam–Bogor. *Jurnal Abdimas PLJ*, 1, 51–56. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/JAPLJ/article/view/484%0Ahttps://plj.ac.id/ojs/index.php/JAPLJ/article/viewFile/484/363>
- Kuat, T. (2018). Implementasi Employability Skills Pada SMK Program Keahlian Perhotelan Bidang Keahlian Pariwisata. *Appptma.Org*, 1–6. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/07/9.978-602-50710-9-6.pdf>
- Lestari, M. D., Yuliani, T., & Nur, T. A. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 1–11.

- Marifa, K. (2020). Manajemen Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Pariwisata Dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Kerja. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/36486>
- Nurul Sukma Lestari, & Millenia, E. (2022). Minat Berkariir Di Industri Perhotelan Dipengaruhi Oleh Pengalaman Magang. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 400–407. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i3.51789>
- Perdana, N. S. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Model Teaching Factory Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 43–57. <https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.116>
- Sinta, N., & Sofyaun, A. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Mpotivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Edueco*, 1(1), 35–43.
- Wahyuni, S., Hapsari, F., & Herawati, M. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1766–1772.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1583>
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T. B., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155.
<https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41448>